

Lampiran 01. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Cucu Markani lahir di Banyuwangi pada tanggal 27 januari 1998. Anak kedua dari 2 bersaudara ini lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Mad Ali dan Ibu Toyibah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis tinggal bersama bapak, ibu dan kakak perempuan, bernama Dewi Nasiroh, yang beralamat Dusun Setembel RT 04 RW 05, Desa Gambiran, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah/ Sederajat (SD/ MI/ Sederajat) di MI NU Tegalsari pada tahun 2010, yang kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah/ Sederajat (SMP/ MTS/ Sederajat) di MTS Diponegoro Tegalsari dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah/ Sederajat (SMA/ MA/ Sederajat) di MAN Genteng dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2016. Pada saat ini melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil program studi Ilmu Keolahragaan, yang sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan di Universitas Pendidikan Ganesha.

Lampiran 02. Pedoman Wawancara Pengurus

PEDOMAN WAWANCARA PENGURUS

1. Apa yang anda (bapak) ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
2. Dari tahun berapakah awal masuknya pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula?
3. Siapakah yang membawa atau menyebarkan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” pertama kali di Kecamatan Tejakula?
4. Berapa jumlah warga atau masyarakat Tejakula yang sudah mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” dan menjadi anggota atau warga organisasi “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
5. Mengapa mereka (siswa) mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
6. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan masyarakat mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
7. Apakah adanya pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula berdasarkan atas perintah atau tugas dari pusatnya?
8. Apakah pada awal masuknya pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula harus ada salah satu warga atau anggota dari pusatnya?
9. Apakah setiap kegiatan yang terjadi di Kecamatan Tejakula mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama?

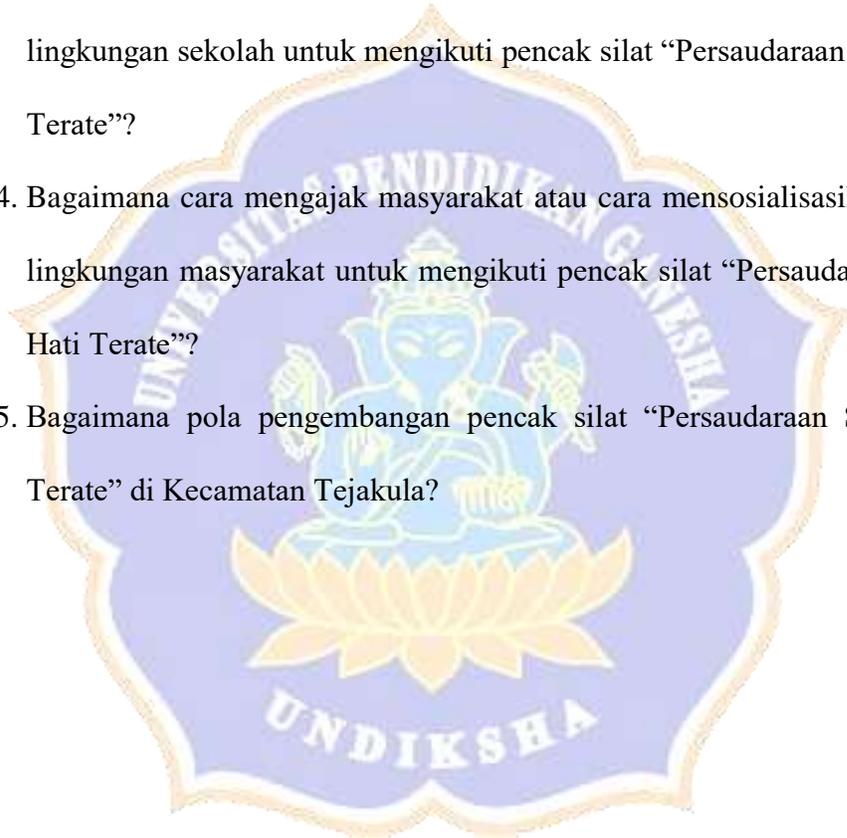
10. Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Kecamatan Tejakula dengan adat setempat?
11. Bagaimana dinamika perkembangan pencak silat “Persaudaraan setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula dari awal hingga sekarang?
12. Bagaimana cara mempertahankan identitas pencak silat “Persaudraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula?
13. Apakah setiap terjadi kegiatan baik suka maupun duka di tempat asal mereka selalu hadir dan mendapatkan hak yang sama?
14. Bagaimana cara mengajak keluarga atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan keluarga untuk mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
15. Bagaimana cara mengajak peserta didik atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan sekolah untuk mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
16. Bagaimana cara mengajak masyarakat atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan masyarakat untuk mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
17. Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula?

Lampiran 03. Pedoman Wawancara Pelatih

PEDOMAN WAWANCARA PELATIH

1. Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
2. Dari tahun berapakah awal masuknya pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula?
3. Siapakah yang membawa atau menyebarkan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” pertama kali di Kecamatan Tejakula?
4. Berapa jumlah warga atau masyarakat Tejakula yang sudah mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” dan menjadi anggota atau warga organisasi “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
5. Mengapa anda (kakak) mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
6. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan masyarakat mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
7. Apakah setiap kegiatan yang terjadi di Kecamatan Tejakula mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama?
8. Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Kecamatan Tejakula dengan adat setempat?
9. Bagaimana dinamika perkembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula dari awal hingga sekarang?
10. Bagaimana cara mempertahankan identitas pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula?

11. Apakah setiap terjadi kegiatan baik suka maupun duka di tempat asal anda (kakak) selalu hadir dan mendapatkan hak yang sama?
12. Bagaimana cara mengajak keluarga atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan keluarga untuk mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
13. Bagaimana cara mengajak peserta didik atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan sekolah untuk mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
14. Bagaimana cara mengajak masyarakat atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan masyarakat untuk mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
15. Bagaimana pola pengembangan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula?



Lampiran 04. Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apa yang anda ketahui tentang pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
2. Mengapa anda (adik) mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
3. Siapakah yang adik kenal pertama kali di latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” Kecamatan Tejakula?
4. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan anda (adik) mengikuti latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
5. Apakah adanya pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula berdasarkan atas perintah atau tugas dari seseorang?
6. Apakah setiap kegiatan yang terjadi di Kecamatan Tejakula anda (adik) memiliki hak dan kewajiban yang sama?
7. Bagaimana hubungan dengan sistem latihan pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” yang ada di Kecamatan Tejakula dengan adat setempat?
8. Bagaimana cara mempertahankan identitas pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate” di Kecamatan Tejakula?
9. Apakah setiap terjadi kegiatan baik suka maupun duka di tempat asal anda (adik) selalu hadir dan mendapatkan hak yang sama?
10. Bagaimana tanggapan keluarga anda (adik) dalam mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?

11. Bagaimana tanggapan guru anda (adik) dalam mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?
12. Bagaimana tanggapan masyarakat anda (adik) dalam mengikuti pencak silat “Persaudaraan Setia Hati Terate”?



Lampiran 05a. Hasil Wawancara Dengan Pengurus Cabang Buleleng
HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS DEWAN CABANG
BULELENG YANG ADA DI KECAMATAN TEJAKULA

assalamualaikum wr. wb.

Di sini Saya ingin mewawancarai dengan pengurus atau sesepuh dari pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang dimana beliau adalah salah satu anggota atau warga generasi pertama yang mengabdikan atau membawa nama Persaudaraan Setia Hati Terate ini di Tejakula. Dari Beliau ini Saya ingin mewawancarai untuk mendapatkan suatu data yang nantinya bisa dapat memberi pelajaran ke masyarakat umum dan bagi anggota PSHT pada khususnya.

1. Yang pertama saya ingin mewawancarai yaitu apa yang Bapak sebelum tahu pencak silat ini yang ketahui Kok bisa sampai ikut latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate? silahkan bapak
 Terima kasih, assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.
 Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh Jadi awal mula dari hadirnya organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Tejakula ini dikembangkan oleh seorang putra dari Tejakula sendiri di beliau dulu sebelum pulang kampung jadinya pulang ini sekolahnya di daerah Jawa Timur tepatnya di Lamongan Paciran kemudian ia kembali kurang lebih tahun 1992 an awalnya ya beliau hadir yang ada di sini sama seperti masyarakat lainnya setelah apa namanya menempe ilmu di luar sana ingin mengabdikan dirinya di mendidik putra-putri di sini mengenalkan agama dan sebagainya awalnya

belum ada apa namanya pencak silat belum pergi ke arah sana karena memang beliau juga harus melakukan pendekatan-pendekatan berarti kurang lebih Tahun 1992an terus beliau kemudian ikut mengajar di Madrasah di masyarakat diniyah sudah ada dan termasuk saya juga salah satu murid beliau di Madrasah sebelum kenal di SH Terate. kemudian berlanjut sampai kemudian tahun-tahun 1992. lalu kemudian dia memperkenalkan diri apa namanya pencak silat PSHT pada awalnya ya kami tidak paham pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate itu

Berarti untuk awal tahun masuknya pencak silat PSHT di Tejakula ini dari Tahun 1992 ya kurang lebih seperti itu. Kalau saya itu oh iya maaf, saya itu latihannya 4 tahun pengesahannya 1994 berarti tahun 1990 beliau sudah memperkenalkan sh terate. Berarti awal masuknya psht di tejakula ini 1990 di Tejakula ini.

2. Kalau boleh tahu beliau itu yang pertama mengasih materi yang merintis pertama kali dengan bapak siapa namanya?

Beliau adalah Bapak Basri Saputra

3. Pertanyaan selanjutnya yang ketiga yaitu Siapakah perintis atau yang pertama kali membawa nama pencak silat Persaudaran Setia Hati Terate di Tejakula ini?

Ya beliau adalah bapak Basri Saputra. Beliau adalah yang pertama kali memperkenalkan Persaudaraan Setia Hati Terate memperjuangkan kebenaran dan keadilan perkembangan dari awal tahun 1990-an di pagi hari ini dari awal masuknya dari tahun 90 sampai sekarang ini

4. Kalau saya boleh tahu Berapa jumlah warga masyarakat sosial budaya yang sudah mengikuti latihan pencak silat PSHT dan menjadi anggota atau warga organisasi?

Jadi Awal tahun 1990 itu yang masuk yang ikut lumayan banyak kurang lebih 30 orang, jadi ada pemuda dan orangtua disana karena beliau sendiri latihannya itu ya bisa dari habis sholat isyak sampai dengan pagi dan beliau sendiri yang melatihnya. Kemudian beriringnya waktu karena latihannya cukup lama jadi banyak yang tidak tahan dan yang bertahan pada latihan tahun 1990 sampai pengesahan tahun 1994 itu jumlahnya hanya 15 orang.

5. Lanjut untuk pertanyaan selanjutnya yaitu apa alasan mereka atau calon anggota itu sampai mengikuti latihan pencak silat PSHT itu faktornya apa saja yang menyebabkan mereka mengikuti latihan PSHT yang mereka inginkan?

Ya mungkin kalo di tejakula ini yang saya lihat itu emang SH Terate adalah perguruan pertama yang memperkenalkan diri di Tejakula sendiri khususnya di desa Tembok ini yang dikampung dusun Yeh Bau jadi awalnya belum pernah ada perguruan lain. Jadi kemudian beliau masuk dan masyarakat melihat dari sifat dan tingkah laku pribadi beliau jadi masyarakat banyak yang bersimpati kemudian banyak yang mengikuti pencak silat PSHT. Jadi karena pelatihnya yang sangat baik sampai orang-orang itu pengen seperti beliau karena persaudaraanya ramahnya dalam bermasyarakat.

6. Terus selanjutnya Apakah adanya pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Tejakula berdasarkan atas perintah atau tugas dari pusatnya ataukah beliau sendiri itu mas Bisri pengen mengenalkan PSHT ataukah beliau ditunjuk dari

pusat? Kamu disini nanti kamu kembangkan kerjakan atau seperti itu atau bagaimana? silahkan

Sebenarnya setelah kita tahu Persaudaraan Setia Hati Terate setelah kami disahkan menjadi warga tk 1 SH Terate kemudian mereka punya kewajiban untuk mengembangkan SH Terate artinya ingin mengikuti jejak beliau meskipun beliau juga pemahamannya jadi seperti itu. Jadi beliau dengan inisiatif sendiri mengembangkan SH Terate di tejakula ini. kemudian seiring berjalannya waktu beliau menyampaikan melaporkan hasil yang sudah beliau sampaikan ditempat beliau jadi seiring berjalannya waktu juga dan Kemudian ada beberapa kali pelatih dari Lamongan termasuk pelatih beliau hadir ke tejakula untuk memberikan tambah-tambahan dan untuk kemudian kepastiaan-kepastian bahwa SH Terate ini bukan perguruan silat abal-abal sampai beliau mendapat pelatih beliau dari lamongan atau beberapa kali kita ikut mengikuti latihan. Jadi buka mengikuti latihan karena perintah langsung dari pusatnya malah berasal dari diri sendiri dari lama prosesnya latihan sekian berpa tahun terus sempet ditempuh langsung sampai mengesahkan kita yang membawa calon warga SH Terate yang sangat pantas disahkan sampai nanti bisa mengembangkan ke tempat daerahnya masing-masing.

7. Apakah setiap kegiatan yang terjadi di Tejakula mereka warga maupun Siswa memiliki hak dan kewajiban yang sama? maksudnya Mereka didaerah setempat itu Apakah harus ikut latihan ini untuk mendapatkan nanti harus mengembangkan bilamana ada upacara adat apakah harus berhenti atau bertentangan sama daerah setempat atau malah didukung?

Awal mula SH Terate, kami juga di tejakula ini belum memahami jadi setelah ada masukan kita selalu diberikan ke-SH-an begitu berjalan waktu juga ya orangtua dari siswa yang telah latihan ya memahami bahwa SH Terat itu bener-bener mengajarkan bukan aja namanya pencak silat tetapi sikapnya akhlaknya juga dididik awal mula ya, kita ikut latihan cuek dengan kondisi masyarakat dan pergaulan kita asal-asalan dan begitu kita mengikuti latihan maka semua bisa paham dan masyarakat juga paham ya alhamdulillah tidak ada bertentangan yang signifikan jadi semua bisa diselesaikan ada rintangan Cuma karena mungkin mereka belum tahu seiring waktu mereka tahu sudah jadi faham jadi ndak ada kewajiban dilatihin tetep mengikuti aturan adat setempat latihan juga sama

8. Dinamika perkembangan sampai mengesahkan atau adakah berhenti pada tahun 1990 mengesahkan 1994 terus 1995 dapat mengesahkan lagi 96, terus 98 disahkan di Madiun terus sampai mengesahkan sendiri itu awal-awal perkembangannya gimana kok bisa hingga sampai sekarang ini bisa mengesahkan hingga menyebar didaerah les?

Jadi SH Terate di Bali awalnya ya di Tejakula ini karena memang di Bali belum ada cabang sebenarnya di Denpasar sudah banyak sodara-sodara diluar Bali Cuma belum terwadahi atau belum saling kenal atau sebagainya sehingga masih belum terbentuk satu cabang. nah begitu kemudian kita yang disahkan 1994. Yang bisa dua tahun kemudian kemudian dari pusat justru mempertanyakan dari pusat Madiun justru pertanyaan bahwa di Bali pernah disahkan 15 orang tahun 1994 di Madiun kenapa kemudian tidak ada

ceritanya barulah kemudian ditelusuri oleh beliau mas bisri saputra ini bertemulah beliau ini dengan mbah djuworo kemudian dari beliau kemudian dikomunikasikan sampai beliau hadir ke tejakula ini bersama banyak beberapa warga disana jadi hadir kesini barulah kemudian ini membentuk ranting belum ada cabang pada saat itu baru kemudian seiring berjalannya waktu Denpasar baru membentuk cabang yang dimaksud kita disini adalah sebagian dari anggota cabang provinsi Bali atau Denpasar. jadi tahun 1994 bisa mengesahkan di Madiun terus lanjut sampai membuat persatuan sampai ngumpul semuanya jadi satu terus sampai mengesahkan lagi terus kontinyu sampai berkumpul tambah banyak. seiring waktu juga beliau sudah terorganisir sedemikian rapi jadi kita berusaha juga mengembangkan apa yang sudah kita dapatkan karena kewajiban kita sebagai warga tingkat 1 bagaimanapun kita berada dan disana kita berusaha untuk mengembangkan memperkenalkan PSHT. kebetulan di Tejakula ini kita kan lingkupnya satu tempat jadi dikampung ini rata-rata semua sudah ikut SH Terate cuman karena waktu dan tenaga dari masyarakat jadi banyak yang protol bukan hanya bapak-bapak saja ibu-ibunya termasuk istri saya itu pernah menjadi bagian dari SH Terate Cuma mrotol. nah kemudian kita tindak lanjuti ke saudara-saudara kita yang lain disini ada 2 agama ada yang muslim ada hindu sampai hari ini ya kita sudah. jadi itu perkembangan dinamika dari awal masuknya PSHT tahun 1994 sampai sekarang bisa besar sampai menjadi cabang dimasing-masing kabupaten dan siap mengesahkan sampai banyak hingga ratusan ribuan se-Bali ini.

9. Terus selanjutnya ini buat sarannya ke masyarakat dan PSHT khususnya. Bagaimana cara mempertahankan identitas persaudaraan setia hati terate yang ada di tejakula ini sampai terus ada latihan terus menerus sampai tak pernah luntur semangatnya?

Karena memang kita dibina oleh pelatih bukan hanya sekedar dibina fisik tetapi rohani, mental kita juga betul-betul dilatih jadi kita berusaha bagaimana mensosialisasikan PSHT ini sebelum mensosialisasikan keluar jadi kita betul-betul menanamkan dalam diri kita serta adabnya jadi dididik oleh pelatih bilamana kita turun di masyarakat, jadi dengan semangat dan tekad yang sama-sama kita miliki jadi dengan pemahaman yang kita pahami maka kita juga punya kewajiban masing-masing kita menjadi warga tingkat 1 punya kewajiban selalu mengembangkan membawa SH Terate ini kemanapun mereka berada karena satu ilmu tidak akan pernah bermanfaat selama kita tidak disalurkan. kita punya prinsip seperti itu sehingga dengan prinsip seperti itu kita SH Terate sampai detik ini konsisten masih betul-betul kita tanam seluruh warga baik itu yang baru-baru dan seterusnya dan tentunya dari ke-SH-an yang selalu diberikan setia latihan menjadi kunci sebenarnya keberhasilan dari pelatih itu sendiri sehingga SHTerate itu sendiri terus berjalan berkesinambungan. jadi kunci untuk mempertahankan identitasnya ada didiri kita sendiri dari materinya yang ditanam benar-bener ditekankan dimateri ke-SH-an atau kesetiaan hatinya untuk mempertahankan pencak silat PSHT ini.

10. Terus lanjut pertanyaan selanjutnya apakah setiap terjadi kegiatan baik suka maupun duka ditempat asal mereka apakah selalu hadir dan mendapatkan hak yang sama? Maksudnya bisa pernah ada kejadian ndak enak mereka harus berhenti atau malah kita ikut membantu menyemangati jangan sampai berhenti itu adalah semangat untuk kita atau malah persaudaraannya malah membaik nggak pernah luntur meskipun ada acara baik suka maupun duka?
- Jadi beriringan waktu kita juga bersosialisasi sh terate selalu kita kembangkan kemasyarakat kita berusaha menerangkan bagaimana sikap saling memiliki antar sesama warga sh terate dan itu kita ajaran keseluruh warga atau siswa untuk tidak hanya kasih sayang kepada anggota jadi seluruh makhluk yang ada dimuka bumi ini dikasih sayang apalagi masuk dalam organisasi tersebut kita bentuk-bentuk mengedepankan persaudaraan makanya di bali kita sudah memperkenalkan istilah “*menyame braye*” jadi tidak ada istilah saya agama muslim saya agama hindu masuk dalam organisasi ini maka kita sama memberikan kepada saudara-saudara kita jadi pada saat ini udah sering ada kejadian ada sodara kita yang non muslim ikut latihan ada yang karena pekerjaan dan juga karena ekonomi dan segalanya ada hanya ada dapat dukungan dari orangtua kurang kita harus selesaikan permasalahannya karena kita ingin ajaran sh terate fokus pada permasalahan-permasalahan bisa kita selesaikan jadi dengan penjelasan kita keluarganya maka kembali mereka latihan pada saat saudara kita ada kematian juga di saudara yang hindu dan agama lainnya bersinergi untuk bersama-sama memberikan dukungan dan itu

sudah sering terjadi karena panggilan hatinya rasa memiliki berarti kunci ini adalah persaudaraan.

11. Yaitu Bagaimana cara mengajak atau cara mensosialisasikan cara mengajak keluarga dan cara mensosialisasikan dalam lingkungan keluarga atau dalam lingkungan peserta didik/anak sekolah atau masyarakat luar yang bukan keluarga atau masyarakat yang sekolah tapi orang yang bekerja cara mensosialisasikan itu supaya mereka untuk mengikuti latihan pencak silat PSHT itu bagaimana?

Beriringan waktu kita PSHT tidak ingin berjalan kita berusaha untuk mensosialisasikan ke seluruh lapisan masyarakat termasuk di keluarga, masyarakat, pendidikan sekolah boleh masuk dan terkait hal itu kita kan jadi warga SH Terate ini jadi ada yang bekerja pekerja bangunan ada yang jadi guru ada yang masih sekolah dari mereka mereka itulah kemudian kita tugasnya untuk mensosialisasikan sehingga seluruh lapisan masyarakat ada yang ikut latihan bukan hanya seorang pengangguran tetapi orang yang bekerja yang kita jadikan siswa privat kemudian mengikuti aturan karena umur diatas 30-40 tahun ini banyak yang minat ikut latihan jadi beberapa itu beberapa yang berhasil dengan diatas umur kemudian di tingkat sekolah juga sudah masuk cuman untuk yang disekolah sekolah khusus di atletan jadi kita berusaha untuk mengembangkan SH Terate disemua instansi kita juga selalu berkoordinasi dengan seperti desa bagaimana kita dini masuk untuk seluruh lapisan tidak hanya di satu wilayah ditempat lain juga bisa kita sebaran jadi kita berusaha untuk tapi tetep mengikuti aturan yang diberikan pusat

kemudian kita juga mensosialisasikan dengan masyarakat sekitar sampai hari ini sh terate masih menjadi pilihan.

Jadi untuk wawancara hari ini terimakasih untuk bapak mas lahmudin sebagai narasumber yang sangat memberi penjelasan dan semangatnya untuk saya sebagai peneliti dan masyarakat dan khususnya psht yang terus berkembang dan tetap jaya untuk sekarang ini. sekian terimakasih bapak



Lampiran 05b. Hasil Wawancara Dengan Pengurus Ranting Tejakula

WAWANCARA DENGAN PENGURUS KETUA RANTING TEJAKULA

Walaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya ingin mewawancarai dengan mas ketua ranting di Tejakula ini yang dimana beliau sangat berperan penting dalam perkembangan psht yang ada di tejakula sampai saat ini.

1. Apakah yang Bapak ketahui tentang pencak silat PSHT ini sampai Bapak ini sangat dipercaya sebagai sekali sebagai ketua ranting yang pertama setelah mengetahui itu sampai Bapak tahu sampai ikut, PSHT itu apa?

Dari awal ikut atau awal mengetahui awal mengetahui dari awal dan awal mengetahui, saya awal ikut tahun 2000 terus pengesahan tahun 2003, jadi tahunya psht dari paman, paman saya kan warga pertama yang ikut pengesahan di madiun, salah satunya beliau, jadi saya tahunya dari paman jadi saya pengen ikut, sampai semangat sekali, sampai dijadikan ketua ranting yang sampai dipercaya sama anggota dan masyarakat.

2. Lanjut yang kedua, siapakah perintis atau pertama kali membawa pencak silat psht di tejakula, mungkin bapak sebagai ketua ranting sangat tahu?

Yang saya tahu awalnya yaitu mas basri putra dia dulu pernah belajar di lamongan mondok di lamongan dan ikut latihan disana, setelah jadi warga selesai mondok akhirnya dia pulang ke tejakula, karena putra daerah di tejakula akhirnya dia mengembangkan latihan disini, awalnya sih dia memperkenalkan dilingkungan keluarganya dulu keponakannya, akhirnya lambat laun masyarakat kan tahu akhirnya membuka, kalo mau ikut boleh

silahkan akhirnya sekitar 30an siswa, terus karena seleksi alam akhirnya yang lulus cuma 15 orang termasuk paman saya yang mengajak ikut latihan, dengan mas basri putra, dulu beliau guru ngaji yang mengajar di masdrasah dari guru ngaji sampai jadi orang suka pencak silat mengembangkan psht sampai besar sampai satu dusun full sh terate

3. Berapa jumlah warga masyarakat yang sudah mengikuti latihan pencak silat dan menjadi anggota dalam organisasi?

Sekarang karena sudah menikah atau kerja di akhir-akhirnya keluarga ada yang yang biasanya nggak jadi latihan hitung semua yang paling ditekankan untuk pengabdian selama latihan koordinator pertanian latihan tentang gejala kepada siswa Harus jadi Semakin menjadi anggota sampai jadi warga ditambahkan untuk membanggakan dan membawa organisasi. Banyak hampir 80 orang sekampung yang mengikuti latihan dan sangat disenangi masyarakat Harus berapa banyak cobaan itu tidak semuanya orang-orang pilihan.

4. Lanjutnya Mengapa mereka alasan Apa orang-orang itulah? Latihan alasannya orang-orang Tuh kebanyakan alasan cari apanya?

Awal-awal mulai masuk pagi zaman zaman dulu memang sangat penting sekarang paling latihan faktor-faktor yang harus meninggalkan keluarga demi lancarnya keluarga pilihan kata kerja juga menyempatkan waktunya itulah latihan latihan bangun badan di rumah Ada tanggungjawab yang lebih besar 5 kali menjadi anggota rasanya itu

5. Apakah adanya PSHT tidak berdasarkan atas perintah seseorang apakah keputusan bersama yang mau putus dari pusat atau apa emang harus dilakukan oleh pengurus-pengurus siapa-siapa saja yang mengembangkan?

Kalau untuk mengembangkan tekanan batin agar menjadi warga pernah ilmu bisa jadi amal jariyah lama ilmu yang saya kasih itu bilang jalankan buat semangat mengembangkan Dasar Emang latihannya siswa harus mencari siswa baru lagi untuk frekuensi latihan. Latihan ketawanya harus dimanfaatkan diajak Bagaimana cara mengajak tekanan untuk benar-benar? Diri sendiri untuk mengamalkan itu harus dapat itu

6. Apakah setiap kegiatan yang terjadi di sekolah mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama?

Ada acara agama Bapak sekolah ada kumpulan Apa itu nggak mengganggu? Tetap latihan keluarkan tapi kalau ada mereka Cinta Kita Hari apa aja? Jangan kiranya siswa. Pada upacara atau Biasanya hari Sabtu libur harus waktunya pas hari H latihan malah nggak latihan arti musyawarah diganti hari lain untuk apa? Latihan itu nggak ada kok mengganggu hak kewajiban mereka-mereka itu senang begini nadanya sampai penuh benar dan terus berkembang. Remaja

7. Selanjutnya yaitu Bagaimana dinamika perkembangan pencak silat PSHT di kecamatan Tejakula?

Tahun 2019 Kampung ini Cinta baru ada siswa-siswa Elsa dari FB jadi masukan untuk yang Remaja belum ada yang memperhatikan dalam waktu dekat ini akan ada yang pendaftaran agar terus berkembang Rasanya tuh

8. Bagaimana cara mempertahankan identitas pencak silat PSHT di sekolah?

Identitas kecil aja apa yang saya dapat sangat super sekali tidurnya sekarang kerjasama di masyarakat Apakah ada kata-kata yang masyarakat di Barus

9. Apakah setiap kegiatansuka maupun duka di tempat asal mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama?

Kalau suka duka itu walaupun sampai Singaraja jalan lainnya di mana aja yang penting kita tahu informasi kita jalan mana itu ada panggilan hati.

10. Bagaimana cara mengajak keluarga cara atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan keluarga untuk mengikuti latihan PSHT ?

Bisa lihat sendiri apa perubahannya? Mengapa dari situ? Ikuti latihan dari orangnya bias keluarga terbaik biasanya itu cara mengajak peserta didik dalam lingkungan sekolah latihan pencak silat sekolah itu ada warganya sendiri agar bias mengembangkan prestasinya soalnya bisa membanggakan sekolah dan mengharumkan nama bangsanya itu

11. Bagaimana cara mengajak masyarakat secara lisan dalam lingkungan masyarakat?

Orang kerja cara-cara untuk memasak masakan ikan pola pengembangan menjaga jati diri terus berkembang pekerjaan Itu bukan perguruan organisasi lagi Nanti kalau udah sekolah. kerja di mana aja tetap diamalkan gara-gara Bagaimana organisasi kepercayaan masyarakat terus berkembang itu-itu ya dengan ada di semangat kerja pengurus di sekolah ini tetap berkembang dan terus kenapa tetap latihan lanjut.

Lampiran 05c. Hasil Wawancara Dengan Pengurus dan Pelatih Rayon Les

WAWANCARA DENGAN PENGURUS DAN PELATIH RAYON LES

Om Swastiastu Selamat malam disini Saya ingin membuat tugas dari tugas saya selama kuliah ini mengambil materi di pencak silat PSHT ini tentang Bagaimana pola pengembangannya sampai begitu Aksis di Tejakula ini sampai apa pribumi disini itu tetap mengikuti latihan dan tahu apa itu PSHT.

Disini Saya ingin mewawancarai yaitu pelatih dan juga pengurus yang ada di desa les Kecamatan Tejakula saya bersama dengan saudara Mas Made Selamat, terus Mbak kadek Dinda, lanjut saya gede jadi yasa, terus masnya Mas perangke, lanjut mas nyoman yasa. ini adalah apa dari pelatih dan juga pengurus yang mengabdikan untuk di desa les sini.

1. lanjut ke pertanyaan-pertanyaan yang akan saya wawancara yang pertama yaitu Apa yang anda ketahui tentang pencak silat PSHT Persaudaraan Setia Hati Terate sebelum tahu apa itu PSHT Terus bagaimana kalian bisa mengetahui apa itu PSHT silakan dari mas Masnya dan mbak2nya?

Saya lihat di jalan lihat pas temen-temen lihat latihan teman-temannya ya. terus ada lagi pas tahu sama juga dari teman-teman Ya saya tahu PSHT itu Dulu cuma sekedar pencak silat biasa mungkin mengajarkan tentang beladiri

2. Selanjutnya yaitu dari tahun berapakah awal masuknya pencak silat PSHT di desa les ini?

2017 yang ada di kecamatan di desa les Kecamatan Tejakula awal sampai berkembang sampai saat ini

3. Lanjut pertanyaan selanjutnya Siapakah perintis atau yang pertama kali membawa nama pencak silat PSHT di desa les ini?

Mas kadir yang pertama kali merintis dan mengemban nama psht ini sampai berkembang sampai saat ini

4. lanjut kepercayaan kerajaan jatuh Berapa jumlah warga atau masyarakat Tejakula yang sudah mengikuti latihan pencak silat PSHT dan menjadi anggota PSHT?

Banyakan yang ikut latihan soalnya 36 orang 26 orang yang jadi cuman 4 orang 9 orang yang jadi dua orang dua orang ya itu apa jumlah warga yang di sejak itu sampai menjadi warga itu seseorang yang dari banyaknya apa ikut tes Keluar ikut lagi sampai akhirnya menjadi anggota 7 orang

5. Mengapa kakak ikuti latihan atau alasan sampai bisa menjadi warga anggota PSHT alasan faktor-faktor yang menyebabkan ikut latihan?

Agar membela diri tapi sudah saya ikut tahu Persaudaraan yang sulit sulit itu Ya sampai betah sampai harus berjuang sampai jadi warga ya yang katanya tuh bertahun-tahun Enggak cuma perbulan atau sampai jadi nggak setahun tapi sampai 2 tahun ulang tahunmu ada juga yang 4 tahun itu alasan mengikuti latihan sampai jadi warga

6. Terus selanjutnya ada pertanyaan ke pengurus yang ada di sini yaitu Apakah adanya pencak silat PSHT di Tejakula ini berdasarkan atas perintah atau tugas dari pusatnya tahu?

Kami hanya mengemban amanah dari mas-mas dari Latihannya yang dulu mengajarkan kami sehingga terus kami kembangkan hingga sekarang tidak

perintah dari atasan emang dari Mas pelatihnya yang suruh berangkat latihan. materinya nggak harus disimpan tapi dari diri kita sendiri. Amanah amanah dari Mas pelatihnya bukan dari kelanjut kepercayaan kepada lagi

7. Apakah setiap kegiatannya terjadi di Desa les ini mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama tentang juga tentang hubungan dengan sistem latihan pencak silat Apakah ada dengan adat setempat?

Di sini kami hanya mengikuti arahan dari adat semisal kalau di Ada Ada kegiatan di sini jadwal latihannya di libur kan libur kan ya sama ada kegiatan ada habis itu tadi malam dan selanjutnya materi ditambahin lagi. sepatu yang mengganti hari yang kemarin tidak masuk latihan setiap hari selanjutnya waktu latihan tuh masuk materi ditambah Seperti yang kemarin tidak masuk ya jadi mengikuti atas tempat bilamana ada kegiatan upacara agama itu libur terus lanjut ke hari selanjutnya yaitu ada latihan lagi materi tambah untuk mengganti hari yang kemarin.

8. Bagaimana dinamika perkembangan pencak silat PSHT yang ada di desa les dari awal hingga sekarang seperti tadi ya?

Dinamika perkembangan pencak silat yang 36 sama Nyalakan sebanyak 36 orang lagi dikembangkan yang ikut latihan sebanyak 9 orang tapi semua mrotol dan cuman tersisa 2 orang setengah jadi sampai perkembangan dari awal 2017 24 orang ya ya Pandemi 2019 sampai 19 orang ya seleksi lanjut 19-21 dari 9 orang yaitu orang-orang sampai 7 orang ya sampai apa mengembangkan latihan sampai sekarang ini

9. Bagaimana cara mempertahankan identitas pencak silat PSHT di tejakula ini sampai berkembang seperti saat ini cara mempertahankan strategi kalian mempertahankan identitas kan ada pertanyaan yang di luar yang kurang enak ada gangguan tapi karena itu tetap mempertahankan

Yang ini yang kami dapat kami cuman apa namanya tidak memasukkan ke tidak masuk kan hati kata-kata yang bisa keluar dari organisasi kami tetapi kami mengembangkan dan memberi arahan ke siswa tentang keesaan dari hatinya diri dari hatinya sendiri supaya dia tahu rasa itu seperti Sendari tahu apa itu? tersisa untuk mana yang benar adalah seperti apa tujuan PSHT ya tetap diamalkan yang mendidik manusia berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di itu Cara mempertahankan identitas pencak silat PSHT ini sampai eksis di desa-desa Terus-menerus

10. Kepertanyaan selanjutnya yaitu Apakah setiap terjadi kegiatan baik suka maupun duka di tempat ini selalu hadir dan mendapatkan hak yang sama ?

Kalau tidak ada informasi kita tidak bisa hadir karena informasi itu tidak perlu undang maupun gini ada info dari mulut ke mulut sekarang sembunyi-sembunyi Nggak semuanya alasannya apa soalnya nggak nyampe kita nyampe adik sebenarnya kalau nyampe tuh pasti hadir hadir. Nggak nyampe ada sedangkan banyak juga nggak kesampaian. Tapi kalau ada kegiatan duka duka itu yang pasti-pasti aja soalnya itu apa? Apa rasa memiliki nyala pada saat duka kita bersama? Punya hati, Bagaimana apa dari berkurangnya juga ya kesedihan keesaan kesetiaan.

11. Lanjut tanya selanjutnya yaitu Bagaimana cara mengajak keluarga atau cara mensosialisasikan dalam lingkungan keluarga untuk mengikuti pencak silat PSHT?

Biasanya kalau ada siswa yang ingin ikut koordinasi dulu kepada yang lainnya mungkin akan kita datangi ke rumahnya diadakan sosialisasi pemahaman kepada orang tuanya jika disetujui boleh ikut seperti itu ya pelatihnya harus datang ke rumah untuk apa benar-benar kalau mereka itu tidak latihan dan latihannya Bagaimana jika tidak ada miskomunikasi ya?

12. Bagaimana cara mengajak yang peserta didik atau yang sekolah cara mendekatkan dalam lingkungan sekolah untuk mengikuti latihan PSHT ini?

Kalau yang sekolah itu biasanya kalau di sini latihannya kami hendak mengajak mereka untuk datang latihan situ tapi dia yang mau latihan bilang mau ikut latihan mendadak lemas batik batiknya di sini ya mengadakan pengen ikut latihan. Kalau yang ini mah yang sekolah itu bagaimana kau bisa sampai dengan yang masyarakat yang bagaimana cara menyelesaikan sekolah kan paginya sekolah malamnya ikut latihan sedih tetap apa harus perizinan ke orang tuanya tetapi kami hanya menekankan kerajinan dari orang tua biar orang tuanya Mbak Mira Kalau orang sekolah ke pulangannya jangan malam-malam ya biar ada pikiran yang pasti-pasti harus ada tetep tadi miskomunikasi juga.

13. lanjut ke pertanyaannya itu cara mengajak masyarakat cara mensosialisasikan dalam lingkungan masyarakat untuk mengikuti latihan pencak silat PSHT?

Untuk mengatasi belum pernah tapi dia yang datang sendiri untuk masalah itu tahu itu kita nggak apa penyebab tetap menyebarkan poster ya memang dia media dari mereka sendiri-sendiri ya benar-benar niat apa bagaimana kepelatihan terus kita memberi penjelasan tetap bagaimana pesawat itu seperti apa itu cara mensosialisasikan ya di lingkungan masyarakat aja

14. yang terakhir yaitu Bagaimana pola pengembangan pencak silat PSHT di sini sampai begitu Axis sampai saat ini?

Dari awal di sini ke pola pengembangannya sedikit banyaknya siswa tetap kami latih dan pelatih nggak dibayar tes itu aku ndak bayar untuk latihan di sini situ bola kami untuk melakukan pengembangan satu satu seperti itu semua seperti itu apa namanya di setiap warga datang tuh nggak minta bayaran apapun warga nanti sedikit siswanya sedikit siswa pertanyaan tentang kesehatan sangat ditekankan oleh pelatih dulu kan harus mengembangkan latihan hari jadi nggak ada bayaran kamu nggak dibayar kayak gini tetap bales mengajarkan PSHT itu seberapa

Contoh pola pengembangan dari sampai berkembang sampai saat ini berganti dingin di sana itu cukup pertanyaan dan wawancara dari saya kami terima kasih banyak informasinya dasar-dasar darah yang di sini. Terima kasih karena sudah membantu dalam menyajikan tugas saya juga dan supaya PSHT di Les sini tetap berkembang dan eksis sampai banyak sampai orang-orang tuh tahu tetap berkembang terus sampai Jaya sampai terkenal juga dikenal baik oleh masyarakat yang terima kasih. apa wawancara hari ini Terima kasih saya tetap ya kalau Om Santi Santi Santi Santi Santi

Lampiran 06. Hasil Wawancara Dengan Pelatih

WAWANCARA DENGAN PELATIH RAYON MASJID AL-IHSAN DUSUN YEH BAU, DESA TEMBOK

Assalamualaikum wr. wb.

Disini saya ingin mewawancarai dengan saudara mas antok atau mas herdianto dimana beliau sebagai pelatih dan sekaligus sebagai sekretaris ranting. Disini saya ingin mewawancarai yaitu yang pertama

1. Apa yang anda ketahui tentang pencak silat Persaudaraan Setia Hati Teratai kan sebelumnya belum tahu terus bisa sampai mengetahui apakah dari internet, teman atau dari siapa?
Langsung saja PSHT pertama kali saya kenal itu dari kakak saya sendiri mas edi beliau pengesahan tahun 2003 jadi setiap dia latihan pasti saya pengen ikut aja jadi saya tahunya disana, ketertarikannya dari beladirinya terus sampai ada bukaan latihan lagi pada tahun 2009 di tahun itu baru masuk baru ikut psht dan pengesahan tahun 2013 hampir 5 tahun. Jadi itu yang mas hardianto ketahui dari kakaknya sering ikut latihan keluar rumah dikira kemana ternyata ikut pencak silat pengen ikut tapi belum boleh selama 6 thun setelah dibuka terus mas herdianto mendaftar dan mengikuti latihan.
2. Dari tahun berapakah awal masuknya pencak silat PSHT yang mas herdianto ketahui yang di Tejakula?

Kalau masalah awal masuknya cuman dari informasi dari pelatih dan sesepuh. pengesahan pertama di Tejakula itu tahun 1994 jadi lama latihan warga pertama 4 tahun Berarti awal tahun 1990 di awal masuknya psht itu 1990 samapai bisa dapat mengesahkan dan menjadi anggota resmi PSHT yang dapat mengembangkan dinamika saja dan mengharumkan nama psht sampai sekarang tahun 2022 sampai banyak mungkin hampir 100 ya. Iya segitu kurang lebih segitu

3. Siapakah perintis atau yang pertama kali membawa nama pencak silat PSHT di Tejakula?

Kalau perintis yang saya tahu sih mudah-mudahan benar ya Mas Basri putra dari asalnya putra daerah asli sini karena mondok di Jawa dan akhirnya belajar ilmu persaudaraan setia hati terate dari Jawa dan dibawa ke sini untuk putra-putra daerah sini. Asli orang sini terus mondok kecil latihan sana pulang ngajar latihan sampai sekarang

4. Pertanyaan yang keempat yaitu Berapa jumlah warga atau masyarakat Tejakula yang sudah mengikuti latihan PSHT dan menjadi anggota atau warga organisasi PSHT kan dulu pelatih kan banyak sampai jadi berapa?

Terakhir tahun 2013 saya cek hampir 60 warga sampai sekarang Mungkin mendekati 70 80-an itu putra dan putri.

5. Lanjut. Mengapa nah alasan Ini Kakak mengikuti latihan pencak silat kan tadi dari ajakan kakaknya mas edi sampai. Terus alasannya kok bisa gak protol tetep bertahan semangatnya juga apa alasan yang kuat kakak sebagai mengikuti latihan pencak silat ?

Kalau masalah kuat ndaknya ya gimana ya diawal latihan iya sih emang udah seneng diawalnya seneng pada pertengahan tuh merasa berat-beratnya apalagi sampai jambon dan ijo dah begadang dengan kondisi sekolah bikin yang buat bertahan itu memang keinginan dari diri sendiri awalnya bosan pasti ada tapi karena dukungan dari orang tua terus dari sodara juga terus temen-temen ikut latihan masih ada semangatnya jadi berpikir dia lo bisa masak saya ndak bisa itu yang pertama. terus untuk yang kedua sih gimana ya ilmu ini baik kenapa kok ndak sampai selesai. kalo dapat ilmu setengah mau dibawa kemana mau disumbangkan juga nggak bisa lebih baik sah dulu baru sah jadi warga baru kita bisa mengamalkan kalo protokol kan belum bisa mengamalkan jadi terlarang. jadi itu adalah alesannya bertahan sampai jadi warga. baik dan manfaatnya begitu besar ya bisa bermanfaat bisa dibilang amal jariyah bagi rezeki. rezeki ilmu bermanfaat terus mengalir

6. Bagaimana hubungan sistem latihan pencak silat PSHT yang ada di Tejakula dengan adat setempat ?

Kalo masalah adat kembali lagi dalam aturan PSHT sebenarnya psht itu tidak mengikat tapi tergantung kita aja. Contohnya adat istiadat setempat tentunya dan terkecilnya misalkan hari-hari tertentu misalnya kita menghindari di hari itu cari hari lain. hari minggu ada acara, kita hari seninnya latihannya. Yang terpenting dalam satu minggu itu ada waktu untuk latihan yang dia sempatkan. Kalo masalah kita bisa bertoleransi kepada yang lain dengan waktu, adat istiadat pasti akan bisa mengikuti tidak ada yang bisa mengikuti kalo kita terbuka. Jadi kayak seperti bunga terate yang bisa hidup dimana-

mana enak santai. Meskipun ada upacara agama tetep kita bisa mengikuti tanpa membuang latihan tetep diganti sama hari lain.

7. Bagaimana dinamika perkembangan pencak silat psht dari awal hingga sekarang?

Kan ada yang disahkan di madiun dan di banyuwangi sampai mengesahkan sendiri sampai disini itu tahu porsi untuk mengesahkan sedikit mengesahkan banyak sampai dinamika perkembanganya itu terus-menerus sampai bahkan setiap tahun itu mengirim-ngirim terus menjadi anggota open recruitmen. kalo masalah pengesahan pasti ada masalahnya ada ribetnya apalagi awal-awal itu mengirim ke madiun bahkan di bali belum ada pasti itu membuat salah satu dari ekonomi bisa protol. bagaimana ya kita saling bahu-membahu misalnya kalo siswa yang gak punya kita bantu terus kalo memang sistemnya kurang apa jaga itu aja sih sebenarnya mau bergerak selagi bisa semangat terus ada dukungan bagi saudara apalagi diperantau yang paling diutamakan. sampai mengesahkan sendiri itu pernah ndak ada sampai ndak mengesahkan. kalo dibilang tidak mengesahkan sih tetep latihan atau pernah libur karena apa gangguan. kalo memang dari jauh-jauh hari udah memang disiapkan siswanya kan udah ada jadwalnya nih pengesahan tanggal ini kira-kira bisa apa ndak kalo memang ndak bisa lanjut diputih aja dipending dulu tapi kalo memang bisa lanjut tapi alhamdulillah sampai sekarang ini tidak pernah ada terus mengirim setiap tahunnya.

8. Bagaimana cara mempertahankan identitas pencak silat PSHT di Tejakula? Supaya mengharumkan namanya tidak jelek, pernah sampai ada gangguan terus dipertahankan biar bagus

Kalo masalah itu mungkin dilatihannya aja apa yang kami dapat itu yang saya kasih contohnya kedisiplinan, jadi kalo saya dulu disiplin sekali, sampai misalnya kentut aja kita diatur kalo harus permisi, minum aja harus kayak gimana harus jongkok, jadi itu yang tetep dipakai, jadi sopan santunnya. Karena mungkin sudah terbiasa latihan seperti itu jadi dimasyarakat bisa dipakai sama siswanya. Jadi dipandangan masyarakat dipandang bagus misalnya ada orangtua lewat kita harus bagaimana harus menyapa. ijinan itu ada aturan yang harus dipakai. Pokoknya kedisiplinannya. Itu adalah strategi mempertahankan identitasnya dalam sopan santunnya pokok ditanamkan dari dalam diri masing-masing ditekankan dikesetiaan hatinya, keorang-orang rasa memiliki, persaudaraan, maupun keteman-temannya sampai dianggap sodara kandung sendiri.

9. Apakah setiap terjadi kegiatan baik suka maupun duka disetiap kegiatan di tempat asal apakah selalu hadir dan mendapatkan hak yang sama?

Kalo suka duka sih tetep. Contohnya ada sodara sakit, walaupun dia bukan sodara maupun protolan dia masih sama-sama masyarakat di yeh bau pasti akan dibantu gotong-royongnya masih kuat, ada acara gembira kayak acara nganten sampai rame. Sakit, meninggal tetep kita jaga persaudaraanya, sampai sodara yang jauh-jauh hadir

10. Bagaimana cara mengajak keluarga atau tanggapan keluarga cara mensosialisasikan di lingkungan keluarga pencak silat persaudaraan setia hati terate pernah ada tanggapan buruk baik gitu?

Biasanya sih dilihat dalam perbuatannya sih yang dulunya kayak gini membuktikan hal-hal yang baik itu sih dari perubahan sedikit aja perubahan orang tua seneng lanjut sampai orang tahu dibantu sampai kepengusaha juga membanggakan juga apalagi sampai prustasi ditekankan mendewasakan diri pokoknya diubah yang sebelumnya jelek gak boleh tetep minta ijin sampai diperbolehkan bener-bener di keluarga itu dibanggakan sampai menjadi anggota sh terate.

11. Bagaimana cara mengajak peserta didik atau mensosialisasikan dalam lingkungan sekolah untuk mengikuti pencak silat persaudaraan setia hati terate?

Kalo di sekolah sih paling sebar poster, tapi biasanya anak-anak disekolah itu sudah di masyarakat biar tahu pencak silat, kasih ilmu pengetahuan, yang penting kasih dulu silat ini asik tidak keras tidak mengerikan menjadi sarana pendidikan rekreasi sampai diketahui sekolahan guru-guru malah orang tua itu bangga sampai mendukung apalagi sampai kelihatan silat ada pertandingan diturunkan lah prestasinya ada untuk diri sendiri untuk sekolahan pun ada mendapatkan prestasi.

12. Bagaimana cara mensosialisasikan mengajak masyarakat untuk mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate?

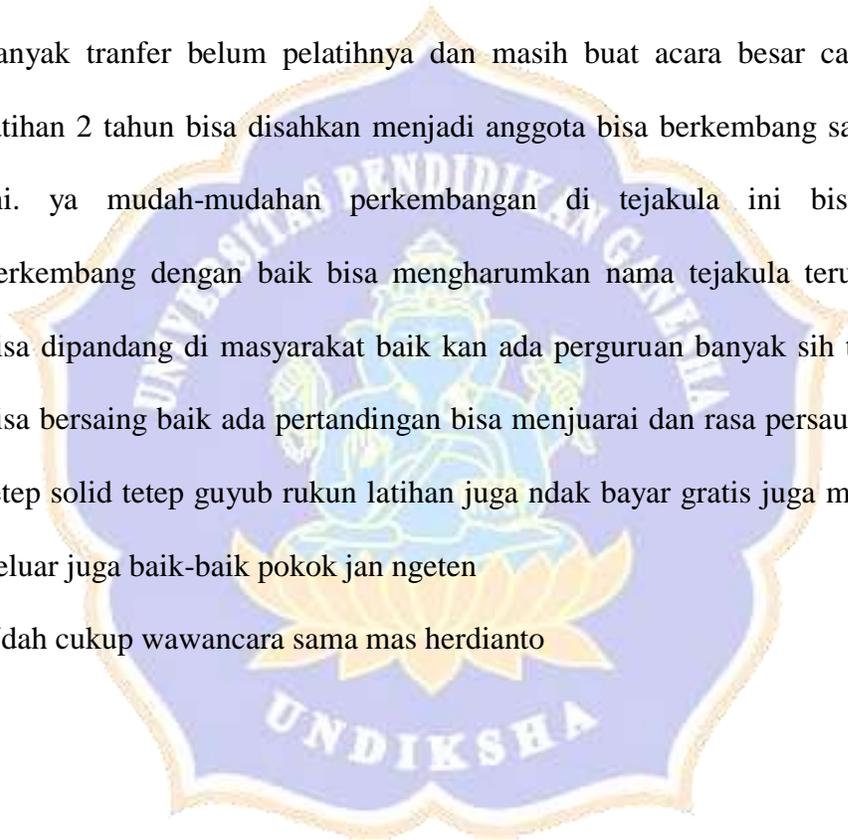
Kan ada nih bagian yang muslim ada yang hindu bagaimana cara mensosialisasikan, kalo masalah sosialisasi di masyarakat sih kita lebih banyak nunjukin perbuatan baik contohnya beda agama ada yang hindu atau dan muslim kita akrab tidak membeda-bedakan ketika ada masalah atau kematian kita hadir ada pernikahan kita hadir itu aja sih yang membuat simpati masyarakat dan sampai kepingin jadi bagian sh terate jadi gak semuanya itu muslim psht itu tetep ada dari agama lain. sering ada yang nanya apa sih apa yang diikutin, saya bilang saya ikut pencak silat persaudaraan setia hati terate kalo pengen tahu ya silahkan dilihat latihannya hari ini hari ini ada juga yang pekerja buat apa ta itu udah capek-capek kerja lagi banyak gerak olahraga gini itu suruh latihan capek-capek lagi karena baik malah seneng juga gak sendirian malah banyak yang ikut, malah seneng kelihatan orang sh terate itu orang nya sopan santun ganteng-ganteng cantik, sama yang kerja malah banyak sodara kumpul malah seneng segala beban hilang.

13. Pola pengembangan psht itu sampai sekarang itu terus harum di tejakula itu resepnya apa?

Kalo menurut saya sih dikepelatihan sih jika dibilang terlalu lama 2013 dan di 2014 baru dilantik sebagai koordinator kepelatihan jadi sering koordinasi dengan sodara yang bagaimana sih enak nya latihan apa yang disenengin di siswa bagaimana sih kalo digini sama warga ndak seneng jadi pengalaman itu yang dikoreksi dari apa yang salah diperbaiki ada yang bener yang dipakai dilanjutkan, sebenarnya seperti anak-anak umurnya dibawah dari 17 yang tingkat usia dini jadi dikasih porsi latihan yang sedeng intinya menyenangkan

terus yang remaja bisa atlit di prestasinya dan untuk privat yang umur pekerja lebih diringankan tidak mengejar prestasi bisa menjaga sodaranya udah capek kerja dateng di latihan aja udah syukuri intinya mau jadi itu pola pengembangan di psht bisa sampai berkembang sampai saat ini dari awal tahun 90 sampai tahun 94 bisa mengesahkan 15 orang lumayan banyak bukan angka yang sedikit lagi sampai pengesahannya dibawa ke madiun dapat uang banyak tranfer belum pelatihnya dan masih buat acara besar capek-capek latihan 2 tahun bisa disahkan menjadi anggota bisa berkembang sampai saat ini. ya mudah-mudahan perkembangan di tejakula ini bisa sampai berkembang dengan baik bisa mengharumkan nama tejakula terus pshtnya bisa dipandang di masyarakat baik kan ada perguruan banyak sih tapi masih bisa bersaing baik ada pertandingan bisa menjuarai dan rasa persaudaraannya tetep solid tetep guyub rukun latihan juga ndak bayar gratis juga masuk enak keluar juga baik-baik pokok jan ngeten

Udah cukup wawancara sama mas herdianto



Lampiran 07. Hasil Wawancara Dengan Siswa

WAWANCARA DENGAN SISWA RAYON LES

Om Swastiastu di sini Saya ingin mewawancarai siswa yang ada di desa les ini yang sangat senang sekali mengikuti latihan pencak silat PSHT ini yang sampai ikut andil dalam pengembangan di kecamatan les di desa LES Kecamatan Tejakula tahun dari nama desanya namanya siapa nama ibu dan ayah saya ini maqomam arthayasa adalah adik yang kedua latihan ya

1. Lanjut ke acara malam ini yang pertama apa yang ada di ketahui tentang pencak silat PSHT?

Karena Candra PSHT itu sangat tidak membosankan membalik sangat seru, Bagus ya bagus sangat menyenangkan juga tidak membosankan.

2. Apa alasan sebenarnya Adek Adek tahu ntar silakan sebelum ikut enggak tahu ikut latihan PSHT itu dari kakek ya dari berikut latihan ini dari dari temannya bisa tahu opo Lezat itu apa? itu Apa jawaban dari apa yang diketahui di sampai ikut latihan PSHT?

Karena ada suruhan dari kakek sama temen

3. Terus ini alasan mengapa adik mengikuti latihan pencak silat PSHT?

Karena tidak karena tidak membosankan ya temen-temennya Seru apalagi sepertinya sangat menyenangkan terus ini apa kau bisa mengikuti latihan karena negara yang ingin belajar bela diri bagus sekali apa PSHT itu mengajarkan pencak silat bela dirinya juga kalau menyenangkan tidak membosankan kesel aja jatuh

4. Apakah adanya pencak silat PSHT di sini adat itu berdasarkan perintah atau tugas dari seseorang?

Saya dari kakek ya terus Ini dari dari temennya ya temennya yang mengajak dadi opo dari teman terus ada adik ndak diperintahkan Allah dari diri sendiri ya bukan termasuk tugas tapi dari bawaan diri sendiri disini disuruh kakeknya ya harus tetap ikuti latihan sampai jadi ndak sampai setengah-setengah

5. Apakah setiap kegiatan yang terjadi di daerah asal adik memiliki hak dan kewajiban yang sama akan ada apa upacara agama ada sistem batu hubungan sistem latihan bagaimana?

Tetap ikut latihan walaupun malam ya misalkan ada upacara agama. ada Adek badannya Harga mana caranya pak? Kalau acara pagi nanti malamnya latihan ya? Emang katanya malam ya ya dilihat dari apa kegiatan pagi atau malam misalkan malam di perja diliburkan jadi tetap mengikuti ada-ada setempat udah dari kegiatannya malam atau pagi atau sore.

6. Lanjut ke pertanyaan selanjutnya yaitu, Bagaimana tanggapan keluarga adik mengikuti latihan PSHT?

Di suruh sampai jadi warga jadi warga harus nggak boleh setengah-setengah Persada sama keluarga bahagia enggak ada larangan ini pulang malam. Nggak boleh opo nanti kamu ini bisa bongkar apa-apa malah didukung harus bagaimana mengetahui mana yang baik mana yang benar gitu ya rasanya jatuh.

7. Bagaimana tanggapan guru di daerah sekolah? Adek dalam mengikuti latihan pencak silat bagaimana tanggapan guru-guru?

Didukung ya apalagi kegiatan Pancasila misalkan ada event ada di kan malah di sore ikut bisa membawa nama baik di sekolah. Tanggapan guru itu sangat baik sekali sampai di toko harus apa prestasi Tetap Ikut andil dalam sekolah

8. Yang terakhir yaitu Bagaimana tanggapan masyarakat Adek teman-teman atau di tetangga?

Kadang ada yang apa ndak tahu ya kalau ada dia itu mengikuti latihan ya. Apa itu kadang ada yang pengen tahu sampai ikut itu kayak ada temannya dari temannya sampai kok latihan tapi masih banyak yang belum tahu ya Dadada tetap semangat latihannya gambarnya masyarakat ada yang baik kadang ada yang belum tahu

Terima kasih itu dari hasil wawancara hari ini Makasih ada deh telah memberi informasinya. Ya udah semangat juga latihannya. Ya udah sarapan ada juga harus sampai jadi keluarga juga teman-temannya mas. Masnya nanti bisa ketemu pak. Jadi warga di manapun tempatnya dadakan kayak saudara sendiri aku disini jaga baik padahal aku bukan orang sini tapi ada benar enggak dianggap saudara. Terima kasih ya saya tetap untuk wawancara hari ini om Santi Santi Santi Om selamat malam.

Lampiran 08. Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Gambar 5.1 Latihan Siswa Rayon Les, Ranting Tejakuka



Gambar 5.2 Wawancara dengan Bapak Lahmudin Selaku Pengerus atau Warga Generasi Pertama tahun 1994



Gambar 5.3 Wawancara dengan Pelatih dan Pengurus Rayon Les, Ranting Tejakula



Gambar 5.4 Wawancara dengan Bapak Edi Harianto Selaku Ketua Ranting Tejakula



Gambar 5.5 Wawancara dengan Siswa Rayon Les, Ranting Tejakula



Gambar 5.6 Latihan Malam Siswa Rayon Les, Ranting Tejakula



Gambar 5.7 Foto bersama Pelatih dan Siswa Ranting Tejakula



Gambar 5.8 Latihan Bersama Ranting Tejakula

Lampiran 09. Data Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Tejakula

DATA ANGGOTA

PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE

RANTING TEJAKULA

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal	Tahun Pengesahan	Nomor Induk Warga	Alamat	Nomor Telepon	Keterangan
1	Lahmudin	Tembok,	01-07-1972	1994	940000064	Tembok	087758635493	Nelayan
2	Herdianto	Tembok,	02-01-1995	2013	130040353	Tembok	082236181543	Guru
3	Masuri Amrullah	Tembok,	09-03-1996	2013	130940356	Tembok		Staf Swasta
4	Edi Harianto	Singaraja,	02-04-1986	2003	2060276	Tembok	081239399400	Wiraswasta
5	Sarifullah	Tembok,	17-03-1996	2017	201728001	Tembok		Krywn Swt
6	Made Selamat	Les,	04-08-1971	2019	201928081077	Les		Nelayan
7	Kdk Ayu Adinda M. D.	Les,	10-12-2016	2021	202128017125	Les	081353006745	Pelajar
8	Gede Jadi Yasa	Tejakula,	31-12-1999	2021	202128017124	Tejakula	08873518729	Pelajar
9	Nyoman Yasa	Les,	12-03-2004	2019	201928081079	Les	085738810102	Pelajar
10	Seftina Damayanti	Tembok,	05-09-2002	2017	201728016	Tembok	081238964242	Karyawan
11	Abdullah	Tembok,	05-07-1974	1994	940000061	Tembok	082266252570	Wiraswasta
12	Saiful Rahman	Yeh Bau,	03-03-1985	2003	2060273	Tembok	081337222292	Wiraswasta
13	Arif Usaman S.	Tembok,	03-11-1974	1994	940000071	Tembok	081337395758	Swasta
14	Sulaiman	Bulakan,	12-07-2002	2017	201728007	Bulakan	081370208972	Karyawan
15	Syahrani						082146450113	
16	Ketut Warsandi	Air Talas,	24-10-1998	2016	20161170118	Les	082236903244	K.Swasta
17	Gussyutra Syabni Wijaya	Tembok,	26-06-1998	2018	201828052156	Tembok	082336539199	Karyawan
18	Abdul Basir	Yeh Bau,	06-02-1993	2011	100940236	Tembok	083114200164	Nelayan
19	M. Masri	Tembok,	10-03-1979	2003	2060272	Tembok	083116172739	Nelayan

20	Ketut Cartini	Tejakula, 30 Juni 2001	2019	19720010009	Les	085739783149	Kitchen
21	Siti khoirunnisa	Karangasem,3-4-1978	2001	019400013	Tembok		IRT
22	Mahrus Ahyar Rosyidi	Tembok, 29-08-1993	2017	201728010	Tembok	085737040668	K. Swasta
23	Ahmad Riski Maulana	Tembok, 04-06-2002	2017	201728006	Tembok	08311839580	Karyawan
24	Arifin					087857371985	
25	Ilham Ramadhan	Jakarta, 18-12-1998	2016	20161170143	Tembok	0881037460970	Karyawan
26	Vicky Irawan	Tembok, 13-01-2002	2017	201728002	Tembok	0881038941154	Pelajar
27	Muhammad Alhamdani	Tembok, 04-06-2001	2017	201728015	Tembok	08873186570	K. Swasta
28	Fauzan Kirom	Tembok, 20-01-2001	2017	201728013	Tembok	08873459136	Karyawan
29	Nurcholis	Yeh Bau, 08-12-1997	2017	201728003	Tembok	08873683572	Wiraswasta
30	Muhammad Safari	Yeh Bau, 10-12-1989	2011	100940239	Tejakula	089622344102	Wiraswasta
31	Makmun Murod		1994		Tembok	08199982874	Wiraswasta
32	Gede Suantara	Tembok, 25-06-1997	2013	130940357	Tembok	085338392517	Petani
33	Isyroffuddin	Tembok, 20-04-1995	2017	201728012	Tembok	085903711198	K. Swasta
34	Fikri Fadli	Tembok, 27-05-2001	2017	201728005	Tembok	083117255024	Karyawan
35	Hardyansah	Tembok, 09-02-2000	2017	201728004	Tembok	083115158722	K. Swasta
36	Agung Salisu Abada	Tembok, 20-10-2000	2017	201728009	Tembok	0881037698760	K. Swasta
37	Yasif Fadilah	Yeh Bau, 08-11-1997	2018	201828052153	Tembok	082146675595	Karyawan
38	Sohibul Farihin	Yeh Bau, 10-07-1998	2018	201820052155	Tembok	082832696806	Nelayan
39	Bahri Rahman	Yeh Bau, 14-01-1986	2003	2060277	Tembok	087760188227	Nelayan
40	Ahlun Najah	Yeh Bau, 31-10-1997	2017	201728011	Tembok	088703178400	Karyawan
41	M. Hilmi	Tembok, 04-03-1978	1994	940000072	Tembok	-	Nelayan
42	Al Himni	Tembok, 21-01-1997	2018	201828052154	Tembok	083117255614	Karyawan
43	Wayan Widi Setiawan	Tembok, 02-06-1997	2013	2392085	Tembok	087861112137	Petani
44							
45	Komang Maharta Yasa	Les, 17-02-2007	Siswa	-	Les	085738404948	Pelajar
46	Ketut Budi Arta	Buleleng, 30-04-2008	Siswa		Les	087761448455	Pelajar
47	I Komang Sapte Gupendi	Les, 17-03-2007	Siswa		Les	085738567305	Pelajar

48	Gede Suta Tanaya	Les, 11-12-2007	Siswa		Les	085792958937	Pelajar
49	Gede Agus Eka Pratama	Les, 12-11-2005	Siswa		Les	085858685819	Pelajar
50	Gede Setiawan	Les, 11-12-2007	Siswa		Les	085792497181	Pelajar
51	Ittiyanudin	Tejakula, 16-10-1983	Siswa		Tejakula		Swasta
52	M. Alpiyan	Tejakula, 29-04-1988	Siswa		Tejakula		Wiraswasta
53	Muttaqin	Tejakula, 23-05-1996	Siswa		Tejakula		Petani
54	Jalal Suyuti	Tejakula, 16-04-1974	Siswa		Tejakula		Petani
55	Zul Haji	Tejakula, 10-07-1977	Siswa		Tejakula		Wiraswasta
56	Muhamad Habib Adnan	Tejakula, 02-06-1989	Siswa		Tejakula		Wiraswasta
57	Izul Mutaqin	Tejakula, 08-03-1984	Siswa		Tejakula		Petani
58	Rizki Maulana Rohman	Pancasari, 22-07-2003	Siswa		Tejakula	082142071339	Pelajar
59	Ihwanu Islam	Tejakula, 07-01-2004	Siswa		Tejakula	085738567476	Pelajar
60	Ainin Naim	Tejakula, 05-11-2003	Siswa		Tejakula	085737145708	Wiraswasta
61	Komang Annisa Agustin	Singaraja, 0208-2006	Siswa		Tejakula		Pelajar
62	Sani Liana	Tejakula, 14-03-2007	Siswa		Tejakula		Pelajar
63	Lailatul Maghfiroh	Tejakula, 18-10-2004	Siswa		Tejakula	081804756783	Pelajar
64	Ketut Elya Intan	Singaraja, 22-06-2010	Siswa		Tejakula		Pelajar
65	Ardi Rahmat saputra	Tejakula, 05-03-2009	Siswa		Tejakula	081246782792	Pelajar
66	Wahiudin	Tejakula, 30-08-1984	Siswa		Tejakula		Petani
67	Ripa Kurniawan	Tejakula, 29-09-2009	Siswa		Tejakula	081804756783	Pelajar
68	Salik Nur Hidayat	Tejakula, 28-10-2011	Siswa		Tejakula	085792431730	Pelajar
69	Rofiul Anam	Tejakula, 30-07-2010	Siswa		Tejakula	085792968904	Pelajar
70	Rizki	Tejakula, 15-06-2011	Siswa		Tejakula	085738021076	Pelajar
71	Sohibul Mustofa	Tejakula, 28-01-1998	Siswa		Tejakula	985782461398	Buruh Tani
72	Imam Syafi'i	Tejakula, 01-12-1999	Siswa		Tejakula		Pelajar
73	Andi Lukman	Tejakula, 09-10-1981	2002	020510211	Tejakula	085829337379	
74	Iwan Suprpto	Tejakula, 16-06-1989	2006		Tejakula	081238365354	
75	Edy Widodo	Tejakula, 14-12-1978	1994		Tejakula	085333622017	

76	Ketut Derana	Buleleng, 21-01-1969	1998		Tejakula	085205890524	
77	Suryadi	Tejakula, 10-11-1979	1994		Tejakula	081916468893	
78	Nurman Purnomo	Tejakula, 14-08-1981	1998		Tejakula	082337545181	
79	Rizman	Singaraja, 24-05-2002	2019		Tejakula	089524647448	
80	M. Adib Ferdiansyah	Les, 25-02-2002	2019		Tejakula	08873198827	
81	Naufal Atha Muhamad	Singaraja, 03-12-2002	2020		Tejakula	081337515895	
82	Galang Virgi R. H. R.	Tejakula, 23-11-2003	2020		Tejakula	081338966456	
83	Putra Maulana S.	Singaraja, 08-06-2002	2019		Tejakula	081239230552	
84	Indra Saputra	Tejakula, 08-01-2001	2017		Tejakula	082175336587	
85	Amrozi	Tejakula, 23-04-1987	2004		Tejakula	082147352602	
86	Widodo	Madiun, 25-07-1977	1995		Tejakula	082144043310	
87	Ariyadi	Les, 08-01-1998	2013		Tejakula	082132456648	
88	Yoyok Lasioko	Les, 30-05-1985	2004		Tejakula	082237251018	
89	Andan Mashuri	Tembok, 26-12-1991	2006		Tejakula	085706719475	
90	Kadek Nova	S. Kima, 10-06-1989	2015		Tejakula		
91	Artika	Tejakula, 12-07-1995	2021		Tejakula	088219247329	
92	Karmulan	Tejakula, 21-05-1980	2011		Tejakula	082236370284	
93	Adelina	Tejakula, 31-03-2000	2021		Tejakula	087860609695	
94	Pendik Supriyanto	Les, 23-04-1995	2021		Tejakula	081944070263	
95	Roby Iskandar	Pengastulan, 6-3-1978	2021		Tejakula	081239659880	
96	Sulasim	Tejakula, 18-11-1975	2021		Tejakula	082144892580	
97	Dodik Muriyanto	Tejakula, 18-11-1975	2021		Tejakula		
98	Dendi Susanto	Les, 25-10-1988	2021		Tejakula		
99							

Keterangan :

- a. Pada tahun 1994 dapat mengesahkan 15 orang
- b. Pada tahun 2001 dapat mengesahkan 1 orang
- c. Pada tahun 2003 dapat mengesahkan 7 orang
- d. Pada tahun 2006 dapat mengesahkan 5 orang

- e. Pada tahun 2011 dapat mengesahkan 10 orang
- f. Pada tahun 2013 dapat mengesahkan 5 orang
- g. Pada tahun 2016 dapat mengesahkan 2 orang
- h. Pada tahun 2017 dapat mengesahkan 17 orang
- i. Pada tahun 2018 dapat mengesahkan 4 orang
- j. Pada tahun 2019 dapat mengesahkan 4 orang
- k. Pada tahun 2021 dapat mengesahkan 2 orang
- l. Jumlah siswa yang mengikuti latihan 53 orang

